



# Pembongkaran Stan Dideadline Minggu

**Pelaksanaan Sekaten Berakhir Tadi Malam**

**JOGJA** - Setelah berlangsung selama 37 hari, tadi malam (2/1), penyelenggaraan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS), resmi berakhir. Menjelang acara penutupan Sekaten, dilakukan

prosesi Kondur Gangsa, yaitu pengembalian perangkat gamelan dari Masjid Agung menuju Pendopo Ponconiti.

Di dalam perayaan Sekaten, gamelan pusaka itu juga menjadi salah satu pusat

perhatian pengunjung. Banyak pengunjung yang rela berjubel di depan pintu pagongan untuk melihat secara langsung gamelan itu ketika dimainkan ■

► *Baca Pembongkaran... Hal 11*

## Pemkot Siap Awali Pembongkaran Mandiri

### ■ PEMBONGKARAN...

*Sambungan dari hal 1*

Selain pengunjung yang ingin melihat lebih dekat dan mendengarkan alunan gamelan tersebut, banyak juga beberapa turis asing dan fotografer yang tak ingin ketinggalan mengabadikan momen itu dengan bidikan lensa mereka.

Dengan berakhirnya pelaksanaan Sekaten tadi malam, akan diikuti dengan pembongkaran stan-stan Sekaten hari ini. Panitia PMPS Bidang Penataan Lahan Sri Harnani menegaskan, pihaknya tidak memberikan toleransi untuk pembongkaran stan. Mulai hari ini (3/1), atau paling lambat Minggu (4/1), semua stan sudah harus dibongkar sendiri

oleh para pemilik stan. "Besok sudah harus dibongkar," tegas Sri Harnani, tadi malam (2/1).

Pihaknya menargetkan pada Minggu (4/1), kawasan Alun-alun Utara Jogja sudah bisa kembali bersih. Dan jika ada yang memaksa stannya masih berdiri, pihaknya siap melakukan pembongkaran paksa. "Maksimal Minggu sudah harus bersih, tidak boleh lagi ada bangunan di Alun-alun Utara," tegasnya.

Disinggung tentang pendapatan yang diperoleh selama pelaksanaan Sekaten, dikatakan bahwa pemasukan hanya bersumber dari sewa stan. Sebab untuk pengunjung, tidak dipungut biaya. "Untuk pemasukan selama Sekaten, kami hanya memungut dari sewa stan, bukan dari pe-

ngunjung. Karena masuk ke arena Sekaten ini gratis," ujarnya. Dari sewa stan, pendapatan yang diperoleh juga melebihi target, yakni lebih dari Rp 1 miliar.

Terpisah, Kepala Bagian Humas dan Informasi Kota Jogja Tri Hastono mengatakan, karena Sekaten sudah berakhir, maka semua stan harus langsung dibongkar, tak terkecuali stan milik instansi. "Sesuai dengan aturan, besok (hari ini), semua harus dibongkar," tegasnya.

Dan itu juga berlaku bagi stan milik pemkot. Menurut dia, hal itu juga sebagai contoh agar bisa diikuti oleh stan niaga dan wahana permainan lainnya. "Stan milik instansi pemkot akan mengawali pembongkaran mandiri," tandasnya. (pra/jko/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005